

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT KABUPATEN TORAJA UTARA

Aprisilya Winda Tandiaju¹⁾ Natalia Paranoan²⁾ Bertha Beloa³⁾

Universitas Kristen Indonesia Paulus

Abstrak : Tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit pada inspektorat kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda yang diregres menggunakan SPSS. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang dipilih berdasarkan purpose sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Untuk variabel independensi juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Sementara secara simultan akuntabilitas dan independensi juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Independensi, Kualitas Audit

Abstract : The purpose of the study is to see the influence of accountability and independence on audit quality in the North Toraja district inspectorate. This study uses a quantitative method with multiple linear regression that is regressed using spss. The number of samples in this study is 35 people who are selected based on purpose sampling. The results of the study show that accountability has a significant positive effect on audit quality. The independence variable also has a significant positive effect on audit quality. Meanwhile, simultaneously accountability and independence also have a significant positive effect on the quality of audits at the North Toraja Regency Inspectorate.

Keywords : Accountability, Independence, Audit Quality

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) telah menjadi topik umum yang diangkat dalam berbagai media, baik daring, elektronik, maupun cetak. Sebagaimana yang dilansir oleh kompas.com tahun 2017, terdapat kasus korupsi yang terjadi dalam pembebasan lahan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten Toraja Utara. Kasus ini melibatkan beberapa Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Toraja Utara menggunakan APBD 2011-2012 sebesar Rp.3,5 miliar. Tersangka dalam kasus diduga telah memotong uang ganti rugi lahan sebesar Rp.4.250 per meter persegi untuk lahan seluas 66.250 meter persegi.

Berdasarkan permasalahan ini, maka tidak sesuai dengan ketentuan di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No. 64 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota pada pasal 3 mencakup fungsi: (a) Perencanaan program pengawasan, (b) Perumusan kebijakan dan bantuan pengawasan, dan (c) Pemeriksaan, penyelidikan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Hal ini juga tentu mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan Inspektorat Toraja Utara yang belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga belum memenuhi kriteria sebagai bentuk pelaporan keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), karena tidak dapat mendeteksi adanya penyelewengan dana yang dilakukan oleh atau instansi yang ada di Kabupaten Toraja Utara.

Audit pemerintahan memainkan peran yang sangat penting untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dalam konteks ini, kualitas audit menjadi faktor krusial karena audit yang berkualitas tinggi mampu membantu mencegah penyelewengan dana, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, dan memastikan dana publik digunakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Inspektorat sebagai lembaga pengawas internal memiliki tanggung jawab yang besar untuk bisa menjalankan audit yang efektif dan terpercaya. Akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas audit. Auditor akuntabel bertanggung jawab menyusun laporan audit yang jujur, transparan, dan dipertanggungjawabkan. Tingkat akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit dan terhadap lembaga yang diaudit. Selain akuntabilitas, independensi juga penting terhadap kualitas audit.

Auditor yang independen melakukan penilaian yang objektif tanpa terpengaruh oleh pihak yang diaudit ataupun pihak lain yang memiliki kepentingan dalam hasil audit. Independensi memastikan bahwa laporan audit yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada

lokasi penelitian yang digunakan. Berdasarkan hal ini, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit

Audit merupakan proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti untuk menilai sejauh mana informasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun laporan. Menurut AAIPI (2014) audit merupakan kegiatan yang bersifat objektif dan independent yang melibatkan pemberian konsultasi dan keyakinan untuk meningkatkan nilai tambah dan efisiensi operasional suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah hasil dari evaluasi auditor terhadap keputusan laporan keuangan klien dan pelaporan hasilnya. Pemegang saham dan penggunaan laporan lainnya bergantung pada laporan audit untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu auditor perlu memastikan kualitas audit yang memadai guna mengurangi ketidaksesuaian antara manajemen dan pemegang saham (Ermayanti, 2017).

Kualitas audit menurut (Tandiontong, 2016; 80) merupakan segala kemungkinan auditor dalam melaporkan dan juga menentukan kesalahan yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan.

Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider (1958), seorang pencetus gagasan teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan pemahaman batin seseorang. Teori atribusi menjelaskan hubungan antara perilaku dengan karakteristik dan sikap individu. Sifat atau kepribadian merupakan aspek bawaan manusia yang terkadang termanifestasi, seperti kemarahannya, kemalasannya, atau ketekunannya, dan lain sebagainya. Sikap mencerminkan cara seorang individu bertindak terhadap sesuatu, dan orang hanya dapat memahami sikap dan sifat suatu objek dengan melihat perilaku individu tersebut, sehingga memungkinkan untuk meramalkan bagaimana individu tersebut akan bertindak dalam situasi tertentu. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena

situasi. Penentuan internal atau eksternal tergantung pada tiga faktor yaitu (Robbins dan Judge, 2017):

1. *Distinctiveness* (Kekhususan), merujuk bagaimana seseorang berperilaku dalam kondisi yang berbeda-beda.
2. *Consistency*, kondisi yang menunjukkan sejauh mana perilaku konsisten seseorang dari situasi ke situasi lain.
3. *Consensus*, ini membedakan situasi perilaku seseorang dengan orang lain dalam menghadapi situasi yang sama.

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer.

Akuntabilitas

Menurut Adisasmita (2011) yang mengatakan akuntabilitas adalah instrumen pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi. Akuntabilitas merupakan bentuk perwujudan kewajiban individual atau kelompok terhadap unit organisasi untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada enam (6) faktor yang dikemukakan oleh Aryani (2010) yang memengaruhi sikap akuntabilitas individu, yaitu:

1. Latar belakang (*Background*), contohnya umur, *gender*, ras, status sosial ekonomi, emosi, karakteristik kepribadian dan pengetahuan, dan lain-lain mempengaruhi sikap dan perilaku individual terhadap sesuatu. Karakter, nilai, emosi, dan kecerdasan. Factor sosial meliputi usia, jenis kelamin, ras, Pendidikan, pendapatan, dan agama.
2. Keyakinan perilaku (*behavioral belief*), yaitu hal-hal yang diyakini oleh individual mengenai perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap suatu perilaku dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.
3. Keyakinan normatif (*normative belief*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan.
4. Norma subjektif (*subjective norm*) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukan (*normative belief*).
5. Keyakinan dalam kemampuan untuk melakukan suatu tindakan (*control belief*), diperoleh dari berbagai hal.
6. Perilaku kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*), seperti: keyakinan (*belief*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak

pernah melaksanakan perilaku tertentu, individual mempunyai fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, kemudian individu melakukan estimasi atau kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu.

Independensi

Menurut azis (2021) yang mengatakan bahwa Independensi adalah sikap yang tidak memihak dengan siapapun di keadaan apapun baik penampilan ataupun fakta. Independensi dalam penampilan adalah auditor tidak memiliki keterkaitan dengan klien untuk menghindari adanya konflik kepentingan. Independensi di dalam fakta adalah sikap objektif auditor.

Hipotesis

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik dan fokus di proses pengukuran hasil yang objektif, dan menggunakan analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data set serta melakukan generalisasi guna menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Inspektorat Kabupaten Toraja Utara dan penelitian ini akan dilakukan di kantor Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (Wawancara), kuesioner (Angket), observasi (Pengamatan) dan gabungan ketiganya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, digunakan jenis kuesioner yang dikenal sebagai Skala Likert. Skala Likert adalah jenis skala yang umumnya digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu objek ataupun fenomena tertentu. Skala Likert melibatkan penghitungan responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini, pertanyaan yang disusun memiliki kategori positif dan negatif. Untuk keperluan analisis penelitian ini, skor diberikan sebagai indikator: a) Sangat Setuju (SS) =5. b) Setuju (S)=4. c) Netral (N) = 3. d) Tidak Setuju (TS)=2. e) Sangat Tidak Setuju (STS)=1.

Variabel Dependen (Kualitas Audit)

Variabel terikat dalam penelitian adalah kualitas audit. Kualitas audit mengacu pada sejauh mana auditor menjalankan pekerjaan dengan standar yang ditetapkan, yang tercermin dalam laporan hasil pemeriksaan yang telah disusun. Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik mengungkapkan dan melaporkan pelanggaran yang ditemukan. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur menggunakan dua item kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Sukriah, dkk (2009). Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas laporan hasil pemeriksaan.
2. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit

Variabel Independen (Akuntabilitas)

Konteks sektor publik, akuntabilitas diartikan sebagai tanggung jawab untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan misi organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Hal ini dilakukan dengan melalui mekanisme tanggungjawaban yang dilakukan secara berkala (Ermayanti, 2017). Melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, seorang auditor perlu mempunyai sikap profesional, serta pertimbangan moral. Oleh karena itu, keberhasilan penyelesaian tugas audit bergantung kepada tingkat akuntabilitas atau tanggung jawab yang kuat yang dimiliki oleh auditor tersebut. Penelitian Ilmiyati dan Suhardjo (2012) menggunakan dua indikator untuk mengukur akuntabilitas individu dalam penelitian ini. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Motivasi.
2. Kewajiban sosial

Variabel Independen (Independensi)

Independensi merupakan sikap yang dimiliki oleh seorang auditor yang berarti bertindak dengan jujur, tidak mudah dipengaruhi pihak-pihak tertentu, bahkan tidak memihak kepada kepentingan yang terlibat. Hal ini karena pekerjaan audit juga dilakukan untuk kepentingan umum atau pihak ketiga (Laksana Hari et al., 2015). Independensi juga mencakup objektivitas dalam pembentukan dan penyampaian pendapat auditor, serta kejujuran auditor

dalam mempertimbangkan fakta yang ada. Untuk mengukur independensi, penelitian ini menggunakan tiga item kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Sukriah, dkk (2009). Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Independensi penyusunan program.
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan.
3. Independensi pelaporan

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.006	2.326		2.582	.015
1 Akuntabilitas (X1)	.184	.058	.462	3.162	.003
Independensi (X2)	.129	.059	.320	2.191	.036

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, maka dilihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit. Penjelasan pengaruh masing-masing variabel berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas adalah :

1. Konstanta sebesar 6.006, hal ini menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai sebesar 0 maka Y tetap sebesar 6.006.
2. Variabel X1 mempunyai koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.184$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point, maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.184.
3. Variabel X2 hasil uji regresi yang menunjukkan pada variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.129$ yang artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X2 sebesar 1 point maka terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.129.

Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	35	38	50	42.54	3.175
Independensi	35	22	35	29.49	3.138
Kualitas Audit	35	15	20	17.63	1.262
Valid N (listwise)	35				

1. Akuntabilitas
Hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat akuntabilitas auditor sebesar 42,54 dengan standar deviasi 3.175.
2. Independensi
Hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat independensi auditor sebesar 29,49 dengan standar deviasi 3.138.
3. Kualitas Audit
Hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat kualitas audit sebesar 17,63 dengan standar deviasi 1.262

Uji Validitas

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X1)

Variabel Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0.528	0,334	Valid
X1.2	0.507	0,334	Valid
X1.3	0.480	0,334	Valid
X1.4	0.408	0,334	Valid
X1.5	0.693	0,334	Valid
X1.6	0.485	0,334	Valid
X1.7	0.570	0,334	Valid
X1.8	0.768	0,334	Valid
X1.9	0.609	0,334	Valid
X1.10	0.556	0,334	Valid

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan variabel X1 mempunyai nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan variabel akuntabilitas adalah valid.

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Independensi (X2)

Variabel Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0.666	0,334	Valid
X2.2	0.784	0,334	Valid
X2.3	0.791	0,334	Valid
X2.4	0.580	0,334	Valid
X2.5	0.624	0,334	Valid
X2.6	0.610	0,334	Valid
X2.7	0.766	0,334	Valid

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa 7 butir pertanyaan variabel X2 mempunyai nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan variabel independensi adalah valid.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Variabel Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0.666	0,334	Valid
Y.2	0.366	0,334	Valid
Y.3	0.623	0,334	Valid
Y.4	0.506	0,334	Valid

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa 4 butir pertanyaan variabel Y mempunyai nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan variabel kualitas audit adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach"s Alpha	Rtabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0.732	0.6	Reliabel
Independensi (X2)	0.769	0.6	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0.679	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel 6 hasil uji reliabilitas untuk variabel akuntabilitas (X1) adalah 0.732, variabel independensi (X2) adalah 0.769, dan variabel kualitas audit (Y) adalah 0.679. Hal ini bisa disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0.6 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013)

Uji Normalitas

Tabel 7.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Mean		.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std.	.93966090
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.079
	Positive	.079
Negative		-.073
	Kolmogorov-Smirnov Z	.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,980 > 0.05 artinya seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	6.006	2.326		2.582	.015		
Akuntabilitas 1 (X1)	.184	.058	.462	3.162	.003		
Independensi (X2)	.129	.059	.320	2.191	.036	.810	1.235

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Nilai *tolerance* X1 (0.810) dan X2 (0.810) > 0.10 sedangkan nilai VIF X1

(1.235) dan $X^2 (1.235) < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

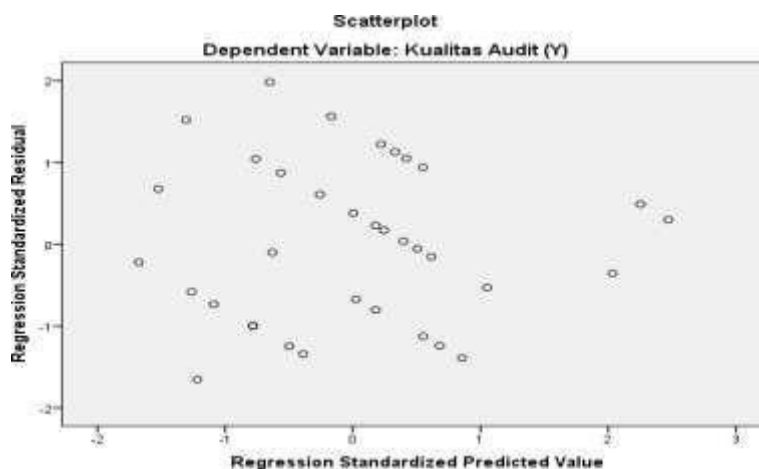
Tabel 9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.844	1.170		2.432	.021
Akuntabilitas (X1)	-.044	.029	-.283	-1.511	.141
Independensi (X2)	-.006	.030	-.038	-.204	.839

Coefficients^a

a. Dependent Variable: Abs-Res

Nilai signifikan $X_1(0.141)$ dan $X_2(0.839) > 0.05$ maka disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji T

Tabel 10. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.006	2.326		2.582	.015
1 Akuntabilitas (X1)	.184	.058	.462	3.162	.003
Independensi (X2)	.129	.059	.320	2.191	.036

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

1. Nilai thitung (0.3162) > ttabel (2.036) dan sig (0.003) < 0.05, maka disimpulkan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara. H1 diterima H0 ditolak
2. Nilai thitung (0.2191) > ttabel (2.036) dan sig (0.036) < 0.05, maka disimpulkan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	24.151	2	12.075	12.871	.000 ^b
	Residual	30.021	32	.938		
	Total	54.171	34			

Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

a. Predictors: (Constant), Independensi (X2), Akuntabilitas (X1)

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang/df (N1) $k = 3$ (jumlah variabel) $(k - 1) = 2$ dan derajat kebebasan penyebut/df (N2) $(N - k) = 32$, maka diperoleh nilai f hitung (12.871) > f tabel (3.29) dan nilai sig (0.000) < 0.05. maka disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.411	.969

a. Predictors: (Constant), Independensi (X2), Akuntabilitas (X1)

Nilai R square sebesar 0.411. hal ini menunjukkan bahwa 41,1% kualitas

audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara dipengaruhi oleh variabel akuntabilitas dan independensi sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi r^2 44,6% < 50% artinya koefisien determinasi r^2 dapat dikatakan tidak baik atau lemah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit inspektorat Kabupaten Toraja Utara.

Hasil uji normalitas data penelitian menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* yaitu, jika signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dan statistik deskriptif dilakukan, penelitian ini dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dari regresi linear berganda dirumuskan $Y = 6.006 + 0.184 X_1 + 0.129 X_2 + e$. Artinya jika variabel X tidak mengalami perubahan maka variabel Y (6.006). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar (0.184) berarah positif, artinya setiap peningkatan pada variabel X sebesar 1% maka variabel Y mengalami kenaikan sebesar 0.184 atau 18,4%. Pada uji T, H_1 yaitu akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dibuktikan nilai T_{hitung}

$3.162 > T_{tabel} 2.036$ dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$.

2. Pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara

Hasil uji normalitas data penelitian menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* yaitu, apabila signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian merupakan data yang berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dan statistik deskriptif dilakukan, penelitian ini dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi linear berganda dirumuskan $Y = 6.006 + 0.184 X_1 + 0.129 X_2 + e$. Artinya jika variabel X tidak mengalami perubahan maka variabel Y (6.006). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar (0.129) berarah positif, artinya tiap peningkatan pada variabel X sebesar 1% maka pada variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.129 atau 12,9%. Pada uji T, H_2 yaitu independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dibuktikan pada nilai $T_{hitung} 2.191 > T_{tabel} 2.063$ dengan nilai signifikan $0.036 < 0.05$.

KESIMPULAN

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit yang dibuktikan hasil uji T nilai Thitung adalah 3.162 dan nilai signifikan 0.003. Pada Ttabel signifikan $0,0/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-3$ atau $35-3=32$, hasil diperoleh untuk Ttabel sebesar 2.036. Maka dihasilkan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel $3.162 > 2.036$ dan dari nilai signifikan $0.003 < 0.05$, dengan regresi sebesar 18,4% Maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dibuktikan dari hasil uji T nilai Thitung adalah 2.191 dan nilai signifikan 0.036. Pada Ttabel signifikan $0,0/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-3$ atau $35-3=32$, hasil diperoleh untuk Ttabel sebesar 2.036. Maka dihasilkan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ($2.191 > 2.036$) dan dari nilai signifikan $0.036 < 0.05$, dengan regresi sebesar 12,9%. Maka H2 diterima dan H0 ditolak, artinya independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara.
3. Akuntabilitas dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan uji ANOVA atau uji F diperoleh Fhitung sebesar $12.871 > F_{tabel} 3.29$ atau dengan nilai signifikan dan nilai sig $0.000 < 0.05$.
4. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) nilai sebesar 0.0446, menunjukkan bahwa kualitas audit dijelaskan dengan variabel akuntabilitas dan independensi sebesar 46,6% sementara sisanya Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai Rsquare sebesar 0.446. hal ini menunjukkan bahwa 44,6% kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara dipengaruhi variabel akuntabilitas dan independensi sedangkan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain contohnya seperti kompetensi dan pengalaman auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. 2014. Keputusan: KEP-005/AAIPI/DPN/2014 tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, dan Pedoman Telaah Sejawat Auditor Intern Pemerintah Indonesia.
- Abdul, H. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan) (Jilid 1.Ed). Adisasmita, R. (2011). Manajemen Pemerintah Daerah.
- Andriani, H., Suratno, & Yusuf, M. (2021). Pengalaman, Due Professional Care,

- Akuntabilitas dan Kualitas Audit. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 8(01), 108-121. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.01.09>
- Afridzal, A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Banda Aceh). Journal of Chemical Information and Modeling, 7(2).
- Agoes, S. (2012). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (4th ed.). Jakarta: Salemba empat.
- Arens dan Loebbecke. 2000. Auditing an Integrated Approach. Edisi 8. New Jersey: Prentice Hall.
- Arens et. al. 2014. Auditing and Assurance service. Edisi kedua belas. Jilid Satu Jakarta: Erlangga, Prentice Hall International. New York.
- Azis, N. A. (2021). Model Interaksi Independensi Auditor.
- Aryani, A. T. D. (2010). Pengaruh Nilai Personal Terhadap Sikap Akuntabilitas Sosial Dan Lingkungan (Studi Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Dan Magister Manajemen Undip). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Azrina, R. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Universitas Sumatera Utara.
- Desmawati, Yusnelly, A. dan Suryadi, N. (2023). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure, Due Professional Care, Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Kampar.
- Ermayanti, D. (2017). Pengaruh Emotional Quotient, Pengalaman Auditor Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis, 12(2), 178-190. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i2.109>
- Fajar, M. (2020). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Time Budget Pressure Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. UIN Sultan Syarif Kasim.

- Fitri Rahayu, P., & Armereo, C. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 65-79. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.27>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafizh, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Kota Padang, Kota Padang Panjang, dan Kota Bukittinggi). *Artikel Ilmiah*, 1-29. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2613/2109>
- Heider, F. (1958) *The psychology of interpersonal relation ships*, John Wiley & Sons, Inc., New York..
- Ilmiyati, F., & Suhardjo, Y. (2012). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Juraksi*, 1(1). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/25979>
- Jensen, M.C. dan Meckling W,H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finanial Economics*. Vol. 3, No. 4.
- Laksana Hari, B., Rasuli, M., & Darlis, E. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah Dan Reward Sebagai Variabel Moderating. *Sorot*, 10(1), 1-142. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.1.3201>
- Lisda Afria, 2009. Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Terhadap Perilaku Etis Auditor Serta Dampaknya pada Kinerja. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta). Skripsi Jakarta: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Hidayatullah.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2013). *Auditing (Edisi Keen)*.
- Mulya, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Fee Audit terhadap Kualitas Hasil Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating (Studi pada KAP wilayah Jakarta Timur). *Jurnal. Universitas Mercu Buana*.
- Mustakim. 2017. Pengaruh Obedience Pressure, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Integritas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Janepontan). Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

- Mautz, R. K. dan H. A. Sharafr. 1961. *The Philosophy of Auditing*. (Sarasota FL: American Accounting Association).
- Ningrum, Gita Sulistya dan Wedari Linda Kusumaning. 2017. *"Impact Of Auditor's Work Experience, Independence, Objectivity, Integrity, Competency And Accountability On Audit Quality"*. *Journal of Economic & Business*. Vol. 1, No.1. e.ISN 2549-5860, p-ISSN 2579-3128.
- Nurjanah, Irwanti Bunga & Andi Kartika. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit". *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5 No. 2.
- Putri, J. I., Yulina, B., & Indriasari. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi dan due professional care terhadap kualitas audit pada badan pengawasan keuangan dan pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*.
- Priyadi, I. H. (2020). *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi Oleh Akuntan Publik*. Pamekasan: Duta Media Publishing. AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik-Google Books pada 19 Januari 2022.
- Robbins, P. S., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behaviour* (edisi 13j). Salemba Empat.
- Saputra, M. D., Hartaty, S., & Amri, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 3 Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan Dan Depok). *Akuntanika*, 7(1), 28–39.
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat Tahun 2018). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 141–160. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160>
- Siregar, R. A., Astuty, W., & Sari, M. (2019). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Professional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), 23–35.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukriah, Ika, Akram, dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.

- Sumarni, & Baso. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat. *Tangible journal*, 5, 111-1230.
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung:Alfabeta.
- Triarini, D., & Latrini, N. M. (2016). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, Motivasi, Dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 14, 1002-1119.
- Wiratama, W. J., & Ketut, B. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10, 91-106.
- Yulianti, R., Khairuna, Hamdiah, C., & Zulfan. (2021). Pengaruh Sikap Skeptisme, Tekanan Waktu Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 1-141. <https://doi.org/10.54423/jsk.v2i1.5>